

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPOS JERAMI
DAN JENIS MEDIA TUMBUH
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2012**

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPOS JERAMI
DAN JENIS MEDIA TUMBUH
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

LIDIA MAKMUR

NIM : 2008-41-025

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2012**

Skripsi berjudul

Pengaruh Pemberian Kompos Jerami dan Jenis Media tumbuh terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*).

Dipersiapkan dan disusun oleh :

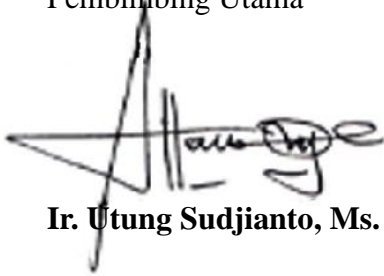
LIDIA MAKMUR

NIM : 2008-41-025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal :13 September 2012
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Kudus, 13 September 2012
Fakultas Pertanian
Universitas Muria Kudus

Mengetahui,
Pembimbing Utama



Ir. Utung Sudjianto, Ms.

Dekan,



Ir. Hadi Supriyo, MS.

Pembimbing Pendamping



Ir. Hj. Rukmi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'amin, puji syukur hanya untuk-Mu ya Rabbi yang telah memberikan keteguhan hati serta semangat sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “PENGARUH PEMBERIAN KOMPOS JERAMI DAN JENIS MEDIA TUMBUH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*) dengan lancar.

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini banyak pihak yang telah memberikan perhatian, bantuan, bimbingan, motivasi dan arahan serta nasehat kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Hadi Supriyo, MS. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muria Kudus
2. Ir. Untung Soedjianto, MS selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing Utama
3. Ir. Hj. Rukmi. selaku Dosen Pembimbing Pendamping
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi penelitian ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Selanjutnya penyusun menyadari pula, bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena itu penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif.

Kudus, 13 September 2012

Hormat saya,

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Jamur Tiram	5
B. Klasifikasi Jamur Tiram Putih	5
C. Morfologi Jamur Tiram Putih	5
D. Manfaat Jamur Tiram Putih	6
E. Media Tanam Jamur Tiram Putih	7
F. Pengomposan Media	9
G. Pemeliharaan Jamur Tiram Putih	9
H. Kompos Jerami	12
I. Ampas Tebu	13
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Alat dan Bahan Penelitian	15
C. Metode Penelitian	15
D. Pelaksanaan Penelitian	17
E. Pengamatan dan Pengumpulan Data	21

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil	23
B. Pembahasan.....	43
V. KESIMPULAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50



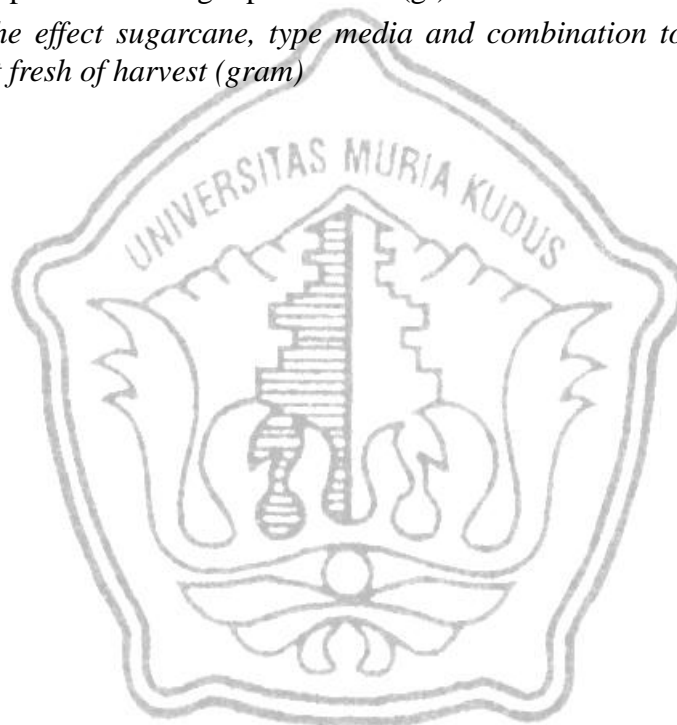
DAFTAR TABEL

(LIST OF TABLE)

Halaman

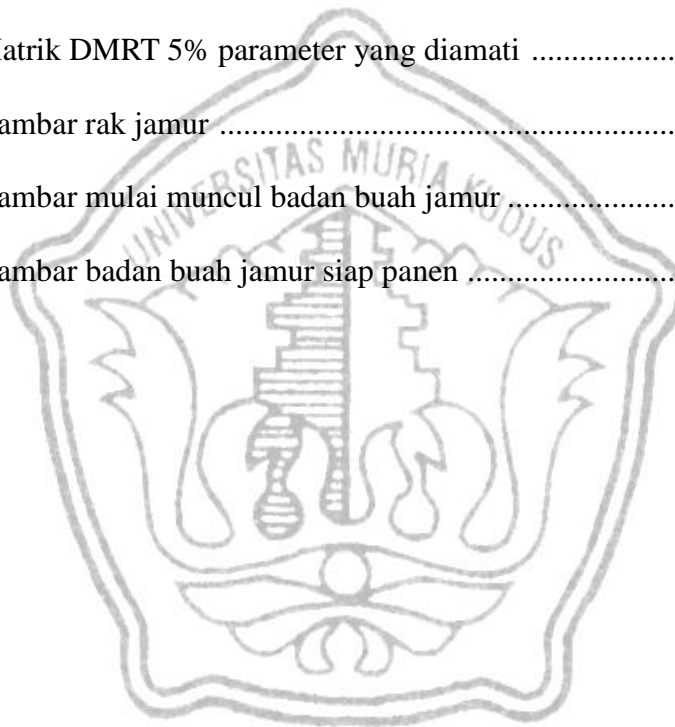
Tabel 1. Pengaruh kompos jerami, jenis media dan kombinasinya terhadap kecepatan awal tumbuh miselium (cm)	24
<i>(Table 1. The effect sugarcane, type media and combination to speed early growth of mycelium (cm) at age 1,2,3 and 4 MSI)</i>	
Tabel 2. Pengaruh kompos jerami, jenis media dan kombinasinya terhadap kecepatan tumbuh miselium hingga optimal (hari setelah inokulasi)	26
<i>(Table 2. The effect sugarcane, type media and combination on the optimal speed up growth mycelium (day after inoculation))</i>	
Tabel 3. Pengaruh kompos jerami, jenis media dan kombinasinya terhadap waktu panen pertama/kecepatan panen pertama (hari setelah inokulasi)	28
<i>(Table 3. The effect sugarcane, type media and combination to the first harvest/speed production (day after inoculation))</i>	
Tabel 4. Pengaruh kompos jerami, jenis media dan kombinasinya terhadap diameter tudung jamur (cm)	29
<i>(Table 4. The effect sugarcane, type media and combination on the diameter mushroom hood, cm)</i>	
Tabel 5. Pengaruh kompos jerami, jenis media dan kombinasinya terhadap diameter batang/tangkai jamur (mm)	31
<i>(Table 5. The effect sugarcane, type media and combination on the diameter at stalk fungus (mm))</i>	
Tabel 6. Pengaruh kompos jerami, jenis media dan kombinasinya terhadap panjang tangkai jamur (cm)	33
<i>(Table 6. The effect sugarcane, type media and combination on the length at stalk mushroom, cm)</i>	
Tabel 7. Pengaruh kompos jerami, jenis media dan kombinasinya terhadap jumlah badan buah per baglog.	35
<i>(Table 7. The effect sugarcane, type media and combination on total of fruit per baglog body)</i>	

Tabel 8. Pengaruh kompos jerami, jenis media dan kombinasinya terhadap berat segar panen pertama (gr).....	37
<i>(Table 8. The effect sugarcane, type media and combination fresh weight in as fist harvest)</i>	
Tabel 9. Pengaruh kompos jerami, jenis media dan kombinasinya terhadap jumlah pemanenan (kali).....	39
<i>(Table 9. The effect sugarcane, type media and combination to total periode hasvesting harvest (time)</i>	
Tabel 10. Pengaruh kompos jerami, jenis media dan kombinasinya terhadap total berat segar pemanenan (gr).....	41
<i>(Table 10. The effect sugarcane, type media and combination to total weight fresh of harvest (gram)</i>	



DAFTAR LAMPIRAN
(LIST OF APPENDIX)

	Halaman
Lampiran 1 Tata letak penelitian	50
Lampiran 2 Cara pembuatan kompos jerami	51
Lampiran 3 Langkah-langkah sterilisasi baglog	52
Lampiran 4 Matrik anova.....	53
Lampiran 5 Matrik DMRT 5% parameter yang diamati	54
Lampiran 6 Gambar rak jamur	70
Lampiran 7 Gambar mulai muncul badan buah jamur	71
Lampiran 8 Gambar badan buah jamur siap panen	72



DAFTAR TABEL LAMPIRAN
(LIST APPENDIX OF TABLE)

	Halaman
Tabel Lampiran 1. Hasil pengamatan rata-rata kecepatan awal pertumbuhan miselium MSI..... <i>(The observation result average speed star growth mycelium 1 MSI)</i>	57
Tabel Lampiran 2. Sidik ragam kecepatan awal pertumbuhan miselium 1 MSI..... <i>(Appendix of Table 2. Analysis of variance speed star growth mycelium 1 MSI)</i>	57
Tabel Lampiran 3. Hasil pengamatan rata-rata kecepatan awal pertumbuhan miselium MSI. <i>(Appendix of Table3. The observation result average speed star growth mycelium 2 MSI)</i>	58
Tabel Lampiran 4. Sidik ragam kecepatan awal pertumbuhan miselium 2 MSI..... <i>(Appendix of Table 4. Analysis of variance speed star growth mycelium 2 MSI)</i>	58
Tabel Lampiran 5. Hasil pengamatan rata-rata kecepatan awal pertumbuhan miselium 3MSI..... <i>(Appendix of Table5. The observation result average speed star growth mycelium 3 MSI)</i>	59
Tabel Lampiran 6. Sidik ragam kecepatan awal pertumbuhan miselium 3 MSI..... <i>(Appendix of Table 6. Analysis of variance speed star growth mycelium 3 MSI)</i>	59
Tabel Lampiran 7. Hasil pengamatan rata-rata kecepatan awal pertumbuhan miselium 4MSI..... <i>(Appendix of Table7. The observation result average speed star growth mycelium 4 MSI)</i>	60
Tabel Lampiran 8. Sidik ragam kecepatan awal pertumbuhan miselium 4 MSI..... <i>(Appendix of Table 8. Analysis of variance speed star growth mycelium 4 MSI)</i>	60

Tabel Lampiran 9. Hasil pengamatan rata-rata kecepatan pertumbuhan miselium hingga optimal.....	61
<i>(Appendix of Table 9. The observation result average speed up growth mycelium optimal)</i>	
Tabel Lampiran 10. Sidik ragam kecepatan pertumbuhan miselium hingga optimal.....	61
<i>(Appendix of Table 10. Analysis of variance speed up growth mycelium optimal)</i>	
Tabel Lampiran 11. Hasil pengamatan rata-rata waktu panen pertama	62
<i>(Appendix of Table 11. The observation result average first harvest time)</i>	
Tabel Lampiran 12. Sidik ragam waktu panen pertama.....	62
<i>(Appendix of Table 12 Analysis of variance average first harvest time)</i>	
Tabel Lampiran 13. Hasil pengamatan rata-rata diameter tudung jamur	63
<i>(Appendix of Table 13. The observation result average diameter mushroom)</i>	
Tabel Lampiran 14. Sidik ragam diameter tudung jamur.....	63
<i>(Appendix of Table 14 Analysis of variance diameter mushroom)</i>	
Tabel Lampiran 15. Hasil pengamatan rata-rata diameter batang jamur	64
<i>(Appendix of Table 15 The observation result average diameter stalk mushroom)</i>	
Tabel Lampiran 16. Sidik ragam diameter batang jamur	64
<i>(Appendix of Table 16. Analysis of variance diameter stalk mushroom)</i>	
Tabel Lampiran 17. Hasil pengamatan rata-rata panjang tangkai jamur.....	65
<i>(Appendix of Table 17. The observation result average length of stalk mushroom)</i>	
Tabel Lampiran 18. Sidik ragam panjang tangkai jamur	65
<i>(Appendix of Table 18. Analysis of variance length of stalk mushroom)</i>	
Tabel Lampiran 19. Hasil pengamatan rata-rata jumlah badan buah per baglog.....	66
<i>(Appendix of Table 19. The observation result average total fruit body per baglog)</i>	

Tabel Lampiran 20. Sidik ragam jumlah badan buah per baglog.....	66
<i>(Appendix of Table 20. Analysis of variance total fruit body per baglog)</i>	
Tabel Lampiran 21. Hasil pengamatan rata-rata berat segar panen pertama.....	67
<i>(Appendix of Table 21. The observation result average fresh weight first harvest)</i>	
Tabel Lampiran 22. Sidik ragam berat segar panen pertama	67
<i>(Appendix of Table 22. Analysis of variance average fresh weight first harvest)</i>	
Tabel Lampiran 23. Hasil pengamatan rata- rata jumlah pemanenan	68
<i>(Appendix of Table 23. The observation result average total harvesting)</i>	
Tabel Lampiran 24. Sidik ragam jumlah pemanenan.....	68
<i>(Appendix of Table 24. Analysis of variance average total harvesting).</i>	
Tabel Lampiran 25. Hasil pengamatan rata- rata berat segar pemanenan.....	69
<i>(Appendix of Table 25. The observation result average fresh weight of harvesting)</i>	
Tabel Lampiran 26. Sidik ragam berat segar pemanenan.	69
<i>(Appendix of Table 26. Analysis of variance fresh weight of harvesting)</i>	

